

BAB III

METODE PENELITIAN

1.1 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena dalam konteks sosial secara alamiah dengan mengedepankan proses interaksi komunikasi secara mendalam antara peneliti dengan fenomena yang akan diteliti.¹ Penelitian kualitatif lebih menekankan kepada proses daripada hasil, hal ini disebabkan adanya hubungan dengan bagian yang sedang diteliti akan lebih jelas apabila diamati dari segi proses sementara itu penelitian deskriptif adalah bentuk penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena alamiah maupun rekayasa manusia.²

Sifat data yang dikumpulkan adalah berupa data kualitatif karena peneliti bermaksud mendeskripsikan, menguraikan dan menggambarkan pelaksanaan fungsi organisasi Karang Taruna Desa Tanabang Ulu Kecamatan Muara Kuang Kabupaten Ogan Ilir dalam menyelenggarakan kesejahteraan sosial.

¹Haris herdiansyah, *Metode Penelitian Untuk Ilmu-Ilmu Sosial*, jakarta salemba humanika, 2010. hal :34

²Sugiyono, *Metode Penelitian Evaluasi Pendekatan Kualitatif, Kualitatif dan Kombinas*, bandung PT Alfabet, 2018, hal :204-206

1.2 Fokus Penelitian

Menurut pendapat Sugiyono, penelitian kualitatif rumusan masalah sering diistilahkan dengan fokus penelitian. Dalam penelitian kualitatif ada batasan kajian penelitian yang ditentukan oleh fokus penelitian ditetapkannya batas dalam penelitian atas dasar fokus yang timbul sebagai masalah penelitian sehingga seorang peneliti dapat dengan mudah menentukan data yang yang terkait dengan tema penelitian.³Fokus Penelitian ini sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan peneliti yaitu untuk mengetahui bagaimana Tata Kelola Karang Taruna di Desa Tanabang Ulu Kecamatan Muara Kuang Kabupaten Ogan Ilir dengan fokus penelitian yang berfokus pada pendampingan dan pelopor dalam ketetapan Permensos.

1.3 Lokasi Penelitian

Dari hasil observasi di lapangan maka penulis menetapkan desa Tanabang Ulu Kecamatan Muara Kuang Kabupaten Ogan Ilir sebagai tempat penelitian. Karena bertujuan untuk memudahkan peneliti mendapatkan informasi yang jelas terkait topik penelitian selain itu memudahkan peneliti untuk melakukan observasi dan tempat ini belum pernah dilaksanakan penelitian tentang Tata Kelola Karang Taruna sesuai dengan peraturan Permensos.

1.4 Jenis Data

Sumber data utama dalam penelitian ini adalah kata-kata dan tindakan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Jenis data dibagi menjadi dua yaitu sebagai berikut:

³Sugiyono, *Metode Penelitian Ilmu Sosial*, Bandung:Alfabeta, 2015, hal:24

1.4.1 Data Primer

Data pokok yang diperlukan dalam penelitian ini, diperoleh secara langsung dari sumber ataupun dari lokasi objek penelitian. Data primer dapat berupa (orang) baik individu atau kelompok.⁴

1.4.2 Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh tidak secara langsung dari sumber datanya, melalui orang lain atau dokumen-dokumen serta melalui studi kepustakaan yaitu dengan menelaah literatur, majalah, serta karya tulis yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

1.5 Informasi Penelitian

Menurut Burhan Bungin informasi adalah orang-orang yang di]perkirakan menguasai dan memahami data informasi ataupun fakta dari suatu objek peneliti, informan sebaiknya memenuhi kriteria sebagai berikut:

1. Mereka yang menguasai dan memahami sesuatu proses akulturasi sehingga bukan hanya sekedar diketahui tetapi juga dihayati.
2. Mereka yang tergolong masih sedang berkecimpung atau terlibat dalam kegiatan yang tengah diteliti.
3. Mereka yang pada mulanya tergolong cukup asing dengan peneliti sehingga lebih menggairahkan untuk menjadikan narasumber.⁵

⁴Burhan Bugin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, jakarta: Preneda Media Group, 2007. Hal: 226

⁵Burhan bungin, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif*, jakarta: Edisi Pertama Kencana, 2006. hal 43

Penelitian ini menggunakan metode purposive sampling. Purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Sasaran dalam penelitian ini adalah pihak-pihak yang mempunyai keterkaitan dengan pelaksanaan Tata Kelola Karang Taruna.⁶

Adapun pihak-pihak yang dijadikan sumber informan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1 Informan Penelitian

No	Nama	Jabatan
1.	Kazomi	Kepala Desa
2.	Sarjoni	Kasi Kesejahteraan
3.	Mawansyah	Ketua Karang Taruna
4.	Dewi	Sekretaris Karang Taruna
5.	Adi Firdaus	Anggota
6.	Deri Apriyadi	Anggota
7.	Ririn Dwi Ariska	Anggota
8.	Ningsi Karisma Wati	Anggota

Data diolah, 2022

1.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dalam penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa

⁶Sugiyono, Op.Cit hal 264

mengetahui teknik pengumpulan data maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar yang ditetapkan.

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini ada 3 cara, meliputi wawancara, observasi, dan dokumentasi agar data yang diperoleh merupakan data yang sah atau valid, yang merupakan gambaran yang sebenarnya dari kondisi pelaksanaan Tata Kelola Karang Taruna sebagai pendampingan dan pelopor dalam meningkatkan inovasi dan kreativitas yaitu:

1.6.1 Wawancara

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara Tanya jawab antara pewawancara dan narasumber.⁷

Teknik wawancara diarahkan pada suatu masalah tertentu atau yang menjadi pusat peneliti. Hal ini peneliti akan menggali informasi secara langsung dan mendalam. Informasi yang diperoleh terutama dari mereka yang tergolong sebagai sumber informasi yang tepat. Dipilihnya teknik wawancara sebagai salah satu metode pengumpulan data dalam penelitian ini dikarenakan peneliti berupaya mendapatkan data secara lebih akurat dari narasumber yang dinilai mengetahui pelaksanaan fungsi Karang Taruna dalam menyelenggarakan kesejahteraan sosial.

1.6.2 Observasi

Observasi adalah kemampuan orang menggunakan pengamatannya melalui hasil kerja panca indra mata serta dibantu dengan panca indra lainnya.

⁷Burhan Bugin, Op. Cit hal: 111

Disini peneliti akan melakukan observasi langsung turun kelapangan untuk memantau kegiatan Karang Taruna.⁸

1.6.3 Dokumentasi

Dokumentasi yaitu proses pengambilan data dengan melihat dokumen-dokumen yang ada di Karang Taruna. Adapun data ini meliputi data riwayat hidup, arsip-arsip, gambar-gambar yang relevan dengan peneliti.⁹

Metode dokumentasi ini merupakan metode yang membantu upaya dalam memperoleh data. Kejadian atau peristiwa tertentu yang dapat dipakai untuk menjelaskan kondisi yang telah didokumentasikan oleh peneliti. Dalam hal ini peneliti menggunakan dokumen misalnya berupa foto-foto kegiatan, catatan kegiatan dan berbagai informasi yang dipergunakan sebagai pendukung hasil penelitian.

1.7 Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan adalah metode analisis deskriptif kualitatif, yaitu mendeskripsikan data yang dikumpul berupa kata, gambar dan buku. Data yang berasal dari naskah, wawancara, catatan lapangan, dokumen dan sebagainya, kemudian dideskripsikan sehingga dapat memberikan kejelasan terhadap kenyataan yang terjadi di lapangan.

Data yang dikumpulkan melalui penelitian ini dikelompokkan menjadi dua bagian yaitu data utama dan data pendukung. Data utama diperoleh melalui subjek penelitian, yaitu orang-orang yang terlibat langsung dalam kegiatan sebagai fokus

⁸ Burhan Bugin, *Ibid*, hal:118 - 126

penelitian. Sedangkan data pendukung bersumber dari dokumen-dokumen berupa catatan, rekaman, gambar, atau foto serta bahan-bahan lain yang dapat mendukung penelitian ini. Kaitannya dalam penelitian ini sumber data utama yaitu pemuda Karang Taruna, sedangkan sumber data tambahan adalah dokumentasi yang berkaitan dengan pelaksanaan fungsi organisasi Karang Taruna dalam penyelenggaraan kesejahteraan sosial sebagai organisasi yang berada di masyarakat.

1.7.1 Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses merangkum, menyeleksi data dari catatan lapangan yang kemudian dimasukkan dalam fokus permasalahan yang sesuai dengan fokus penelitian.

1.7.2 Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah penyajian data dengan teks yang bersifat naratif dengan sekumpulan informasi yang tersusun memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan.

1.7.3 Menarik Kesimpulan

Dengan penarikan kesimpulan akan memudahkan kita untuk memahami apa yang terjadi di lapangan serta memudahkan perencanaan program kerja selanjutnya.